

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi penelitian dan di laksanakan di dua desa yakni Desa Lamawara dan Desa Bungamuda Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata. Waktu penelitian selama 6 bulan yaitu pada bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah Anggota Kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Keru Baki di Desa Bungamuda dan Desa Lamawara.

3.2 Definisi Operasional dan Konsep Variabel

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dalam penelitian ini yang dimaksud pemberdayaan adalah pemberdayaan yang dilakukan terhadap kaum perempuan, berdasarkan jumlah/orang.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat atau anggota keluarga untu jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan, dalam satuan rupiah.

3. Ekonomi Rumah Tangga

Adalah unit terkecil dalam perekonomian yang memiliki 2 peran yaitu sebagai konsumen dan penyedia faktor produksi, berdasarkan jumlah/orang.

4. Tabungan

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau sama dengan jumlah pendapatan yang dikurangi dengan jumlah konsumsi, dalam satuan rupiah.

5. Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung, dalam satuan rupiah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.3.1.1 Data Kualitatif

Data Kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa jenis usaha, biaya usaha, proses produksi, harga, pendapatan, tabungan dan konsumsi.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Data berupa angka-angka yang dapat dihitung seperti seberapa besar pendapatan, tabungan dan konsumsi kaum perempuan kepala keluarga dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

3.3.2 Sumber Data

3.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang diinginkan oleh peneliti, baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelitian langsung dilapangan yang bersumber dari penelitian dan wawancara dengan berbagai pihak setempat seperti pengurus Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) dan masyarakat.

3.3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang antara lain dilakukan melalui studi literatur, kepustakaan dan arsip/laporan seperti:

1. Data-data tentang jenis kegiatan usaha yang terealisasi per Kelompok di Kecamatan
2. Data-data tentang keadaan umum lokasi penelitian mencakup keadaan geografis, demografis.
3. Data-data lainnya yang diperoleh dari Kecamatan, Desa dan instansi lain yang terkait.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:61).

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 desa yang berada di Kecamatan Ile Ape yang berjumlah 405 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dalam menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), Sugiyono (2012). Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian anggota Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) yang berada di Desa Bungamuda dan Desa Lamawara yang berjumlah 60 responden.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti dalam hal ini ketua dan masyarakat yang tergabung dalam anggota pemberdayaan perempuan kepala keluarga (Pekka) untuk dijawab berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian (Iqbal Hasan, 2003)

3.5.2 Studi Kepustakaan

yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

3.5.3 Studi Lapangan

yaitu pengumpulan data dimana penulis secara langsung ke obyek penelitian dengan menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

3.5.3.1 Observasi

adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

3.5.3.2 Wawancara

adalah suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.6 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana perkembangan kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga (Pekka), bagaimana perbandingan keberhasilan antar kelompok berdasarkan jenis usaha, berapa besar peningkatan pendapatan, tabungan dan konsumsi anggota kelompok, dan bagaimana peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga melalui kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga (Pekka) di kecamatan ile ape, maka alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2007) Analisis deskriptif adalah analisis yang berusaha untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran atau penjelasan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini memberi gambaran tentang perkembangan kelompok, perbandingan keberhasilan antar kelompok, berapa besar peningkatan pendapatan, tabungan dan konsumsi, dan bagaimana peran perempuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga

melalui kelompok pemberdayaan perempuan kepala keluarga (Pekka) di Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata.

3.6.2 Deskriptif Kualitatif

Deskriptif Kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Jenis analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Data kualitatif yakni hasil wawancara dengan pihak terkait akan dijelaskan dengan menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif yaitu dengan mengkategorikan hal-hal penghambat dan penunjang biaya usaha, proses produksi, pendapatan, tabungan dan konsumsi dalam kelompok Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka).